



Pengaruh Media Tiktok terhadap Minat dan Bakat Peserta Didik Pada Ekstrakurikuler Seni Tari

Yuni Widia Ayu¹, Laelia Nurpratiwiningsih², Moh. Toharudin³

^{1,2,3} Universitas Muhadi Setiabudi

Abstrak

Received: 11 Agustus 2022

Revised: 16 Agustus 2022

Accepted: 19 Agustus 2022

The purpose of this study was to determine the effect of tiktok media on students' interest in dance extracurriculars for class V and to determine the effect of tiktok media on students' talents in dance extracurriculars. The research uses experimental quantitative research. The population in this study were students of class V SD Negeri Sidamulya 01. The sample technique used was random sampling technique with a total sample of 20 students in class V A and 20 students in class V B. Data collection techniques in this study were questionnaires and documentation. Data analysis techniques used are normality, linearity, and hypothesis testing. The results of this study indicate that there is a positive influence between the tiktok media on interest based on the t-test of the control class and the experimental class with a t value of 2,309 > t-table 2,024 and a sig (2-tailed) value of 0,026 < 0,05. Based on the applicable provisions for testing the hypothesis that the researcher has described, then Ho is rejected and Ha is accepted. There is a positive effect between the tiktok media on talent based on the t-test of the control class and the experimental class with a t-value of 2.675 > t-table 2.024 and a sig (2-tailed) value of 0.011 < 0.05. Based on the applicable provisions for testing the hypothesis that the research has described, then Ho is rejected and Ha is accepted.

Kata kunci : Tiktok media, interests and talents

(*) Corresponding Author: ywa9576@gmail.com¹; laelia.np89@gmail.com²; sunantoha12@gmail.com³

How to Cite: Ayu, Y., Nurpratiwiningsih, L., & Toharudin, M. (2022). Pengaruh Media Tiktok terhadap Minat Dan Bakat Peserta Didik Pada Ekstrakurikuler Seni Tari. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 657-667. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7084129>.

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan pengaruh kebudayaan dan ilmu pengetahuan keseluruhan penjuru dunia yang sangat meluas. Bisa dikatakan bahwa globalisasi ini sangat identik dengan setiap daerah dimana batas antara setiap Negara menjadi sangat memudar dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi, sehingga memudahkan semua orang untuk pergi kemanapun yang diinginkan dengan cepat karena menggunakan alat transportasi yang modern. Selain itu, interaksi dan komunikasi lintas Negara sekarang mudah diakses melalui internet.

Tujuan Negara yaitu untuk mengembangkan kecerdasan bangsa Indonesia. Dari tujuan tersebut maka setiap orang yang ingin mewujudkan suatu hal harus melalui pendidikan. Pada dasarnya pendidikan begitu penting ketika mensejahterakan kehidupan bangsa Indonesia.

Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun (2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi



dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran bagi peserta didik supaya mengerti, memahami dan dapat berfikir secara kritis. Proses pendidikan bisa dilaksanakan dengan adanya komponen pendidikan. Terdapat komponen pendidikan berupa tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, metode pendidikan, lingkungan pendidikan, materi pendidikan serta fasilitas pendidikan. maka dari itu, Media pembelajaran merupakan proses pendidikan yang sangat penting. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik (Nurpratiwiningsih,dkk. 2019:2).

Zaman sekarang dampak dari teknologi yang setiap tahunnya semakin canggih sehingga apapun yang dibutuhkan sangat mudah didapatkan. Contohnya media sosial yang sangat mudah didapat karena kualitas pada masa sekarang sangat terjamin serta harganya terjangkau, dan setiap harinya akan selalu ada perubahan setiap tahunnya. tanpa kita sadari bahwa teknologi dalam penggunaannya mengalami peningkatan yang tajam terutama teknologi komunikasi, maka dari itu generasi milenial harus memiliki talenta digital agar tak tergerus perkembangan zaman (Istiani, 2020:60). Dekade saat ini banyak inovasi yang hadir untuk mempermudah jalinan komunikasi, banyak sekali aplikasi yang berbasis fitur internet yang dapat dijalankan seperti browser, email, game online, instagram, dan salah satu media yang saat ini sedang viral yaitu media tiktok.

Media online merupakan media sosial yang dapat digunakan oleh semua kalangan untuk mengekspresikan diri. Media online merupakan aplikasi yang membuat pengguna dapat memperkenalkan dirinya melalui sosial media dan dapat bergaul kepada orang lain. Dapat berpartisipasi, berbagi video yang dibuat oleh pengguna dan menyusun sekuritas sosial virtual (Asdiniah,dkk. 2021). Media tiktok adalah media yang sangat booming dan heboh di era sekarang, media tiktok berupa online dapat menampilkan berbagai video yang dapat dilihat dan didengar. Banyak sekali pengguna media tiktok khususnya bagi kalangan pelajar (Asdiniah,dkk 2021).

Media pembelajaran adalah kebutuhan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran digunakan pada saat pelajaran untuk lebih mudah berkomunikasi terhadap peserta didik ketika pelajaran secara langsung supaya mendapatkan hasil yang baik. Sehingga media pembelajaran dapat dikatakan sebagai kegiatan pembelajaran kelas dapat berlangsung secara baik dan lancar. Maka dengan adanya media sangat berharap pembelajaran kelas dapat terbangun interaksi antara dosen dan mahasiswa dengan maksimal maksimal saat kegiatan berlangsung (Nurpratiwiningsih, dkk. 2021:195).

Media tiktok merupakan jaringan teknologi serta media jaringan sosial dan sebuah video nada irama Tiongkok yang diciptakan pada bulan September 2016. Kemudian media TikTok memasang diri menjadi media yang sangat diminati oleh masyarakat dan diunduh sebanyak 45,8 kali (Prakoso, 2020:34). Media tiktok ini mengizinkan setiap pengguna membuat video singkat dan bebas menciptakan gerakan mereka sehingga bisa digunakan sebagai media ekstrakurikuler seni tari .

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk kegiatan kurikuler sekolah yang diterapkan peserta didik saat diluar jam kelas intrakurikuler dan melakukan dibawah bimbingan serta arahan pada suatu pendidikan (Sunarti, dkk. 2020:28). Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan setiap potensi bakat, minat, potensi, kepribadian, kemampuan, kemandirian, dan kerjasama bagi peserta didik yang dilakukan secara maksimal guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional, mengeluarkan kebijakan Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2. Kegiatan ekstrakurikuler adalah bentuk kegiatan pendidikan yang dilakukan saat jam pelajaran untuk menambah wawasan pengetahuan, menambah wawasan keterampilan, serta menginternalisasi nilai-nilai dan norma yang dilakukan di luar ketentuan kurikulum.

Pendidikan seni tari adalah pembelajaran yang bisa membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan setiap kemampuan di masa pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Kemudian melalui seni tari maka peserta didik bisa menjadi mandiri dalam meningkatkan minat dan bakat, sehingga peserta didik akan lebih disorot dalam mengembangkan minat bakatnya yaitu melalui proses dalam mengikuti seni tari (Miskawati, 2019:47).

Minat adalah suatu ketertarikan atau rasa suka terhadap hal yang terdapat di dalamnya dengan rasa keinginan pribadi terhadap hal yang bersangkutan dari orang lain (Angraini et al, 2020). Pertumbuhan rasa minat peserta didik dalam belajar sangatlah penting, karena apabila peserta didik tidak memiliki rasa minat pada suatu hal yang terdapat di dalamnya maka peserta didik akan merasa kesulitan dalam menguasainya, sehingga dapat dikatakan bahwa minat sangatlah penting dan berpengaruh terhadap prestasi peserta didik serta bisa mempengaruhi keaktifan dalam setiap kegiatan (Angraini, dkk. 2020: 78).

Bakat adalah suatu kemampuan yang berasal dari pribadi setiap orang melalui bidang khusus yang diperlukan fasilitas kepalak, belajar, kesesuaian, kecerdasan, kecenderungan, kesialan, dan berdasar diposisi atau kepalsitas yang balik untuk meningkatkannya aktivitas penalaran tertentu pada bakat yang digunakan memprediksi keberhasilan dan memilih tingkat pendidikan yang balik. Bakat dapat diartikan kemampuan alami dari diri seorang yang luar biasa akan sesuatu hal atau kemampuan seseorang yang di atas rata-rata kemampuan orang lain akan sesuatu hal (Muniartha, dkk. 2020: 110).

Minat dan bakat adalah tempat di mana individu mempunyai minat khusus terhadap sesuatu dan ingin menekuninya lebih dalam sehingga potensi dalam peserta didik yang dimiliki oleh individu yang dimiliki sejak lahir. Ketika ekstrakurikuler seni tari dipadukan dengan media tiktok maka itu sangat membantu serta memberikan kreasi baru terhadap peserta didik yang membantu minat dan bakatnya agar lebih maksimal. Sehingga peserta didik dapat mengembangkannya minat dan bakatnya melalui kegiatan seni tari disekolah yang dilaksanakannya ketika diluar jam pelajarannya. Selain itu dapat menambah wawasan peserta didik dalam ilmu yang tidak diajarkan di dalam pelajarannya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah dilaksanakan di SD Negeri Sidamulya 01. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri Sidamulya 01 dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu. Beberapa kendala yang dialami peserta didik ketika kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu kendalanya waktu karena pandemi sehingga semua kegiatan diliburkan yang membuat minat peserta didik semakin berkurang. Karena kurangnya minat peserta didik, kegiatan rutin tersebut mulai berkurang dan tidak melakukan kegiatan rutin ekstrakurikuler seni tari. Berkurangnya minat peserta didik menjadikan kegiatan tersebut hanya dilakukan pada saat adanya kegiatan perlombaan atau kegiatan saat kenalangan kelas, itupun dilatih secara mendadak. Guru sebagai besar tidak begitu menguasai seni tari, adapun guru seni tari hanya beberapa. Maka dari itu, ekstrakurikuler seni tari tidak ditetapkannya oleh pihak sekolah. Sekolah hanya menganggap bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari hanya sebuah pertunjukan seni yang bertujuan sebagai hiburan semata atau dapat dikatakan bahwa ekstrakurikuler seni tari tidak wajib untuk diterapkannya di sekolah.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Tiktok terhadap Minat dan Bakat Ekstrakurikuler Seni Tari di SD Negeri Sidamulya 01”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif eksperimen. Penelitian kualitatif eksperimen adalah adanya perlakuan, jadi metode eksperimen pada penjabarannya yaitu dialihkannya untuk mencari pengaruh perlakuan dalam metode penelitiannya sehingga perlakuan tersebut hanya tertentu saja dengan kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2018). Secara singkat metode penelitian eksperimen merupakan bentuk metode yang tidak mungkin dilakukan pengontrolan secara penuh pada variabel dan keadaannya eksperimen sehingga peneliti tidak memungkinkan melakukan kontrol. Waktu penelitian dilaksanakan di SD Negeri Sidamulya 01 berada di Jln Kyali Rosyidi, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, pada bulan Mei. Pada bulan dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini Sampel yang digunakan adalah Nonprobability Sampling dengan sampling yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik menentukan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik Sampling yang akan diterapkannya pada penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* atau sampling jenuh. Populasi merupakan generalisasi wilayah berupa subyek/obyek yang memiliki kualitas serta karakteristik berbeda dimana peneliti menetapkan untuk dipelajari lalu diambil kesimpulannya. Populasi adalah subjek keseluruhan dalam penelitian. Jika setiap orang meneliti semua elemen yang terdapat di wilayah penelitian, maka penelitian tersebut adalah penelitian populasi ((Marini, 2019). Maka penelitian ini yang dijadikan untuk sampel yaitu kelas V. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas V A1 berjumlah 20 peserta didik

dalam VB berjumlah 20 peserta didik. Analisis dalam pada penelitian ini yaitu validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, linieritas dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh media tiktok pada pengguna media tiktok di SD Negeri Sidamulya 01 dimana peserta didik sebagai responden. Dalam melakukan analisis data menggunakan penghitung IBM SPSS statistics versi 16, dengan menguji analisis normalitas, linieritas, homogenitas, dan hipotesis sebagai bahan perhitungan untuk menentukan hasil dari penelitian ini. Diketahui variabel media tiktok sebagai variabel independen serta variabel minat dan bakat merupakan variabel dependen. Dari hasil uji coba angket yang telah dibagikan kelas VI berjumlah 25 peserta didik, kemudian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk menentukan valid sebagai angket penelitian. Angket penelitian dibagikan dikelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana kelas kontrol yaitu kelas A1 berjumlah 20 peserta didik dan kelas eksperimen yaitu kelas B berjumlah 20 peserta didik.

Menurut Sugiyono (2015:320) validitas merupakan derajat ketepatan alat ukur yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat diandalkan oleh peneliti. Pengujian validitas instrumen yang digunakan teknik eksperimen. Instrumen tersebut dapat dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi, serta jika tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Hasil analisis validitas instrumen yang telah dihitung oleh software SPSS v.16 for windows sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Validitas Angket Minat

Varabel	No. Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
Minat	S.1	0,635	0,369	Valid
	S.2	0,178	0,369	Tidak Valid
	S.3	0,292	0,369	Tidak Valid
	S.4	0,523	0,369	Valid
	S.5	0,152	0,369	Tidak Valid
	S.6	0,575	0,369	Valid
	S.7	0,429	0,369	Valid
	S.8	0,576	0,369	Valid
	S.9	0,693	0,369	Valid
	S.10	0,357	0,369	Tidak Valid
	S.11	-0,293	0,369	Tidak Valid
	S.12	0,560	0,369	Valid
	S.13	0,426	0,369	Valid
	S.14	0,509	0,369	Valid
	S.15	0,678	0,369	Valid
	S.16	0,448	0,369	Valid
	S.17	-0,139	0,369	Tidak Valid

Valrialbel	No. Pernyaltalaln	r Hitung	r Talbel	Kesimpulaln
	S.18	0,080	0,369	Tidalk Vallid
	S.19	0,407	0,369	Vallid
	S.20	0,621	0,369	Vallid
	S.21	0,568	0,369	Vallid
	S.22	0,234	0,369	Tidalk Vallid
	S.23	0,409	0,369	Vallid
	S.24	0,160	0,369	Tidalk Vallid
	S.25	0,599	0,369	Vallid

Berdalsalrkaln halsil perhitungaln uji valliditals instrumen penelitaln, dalri 25 pernyaltalaln yalng diuji cobalkaln, diperoleh 16 item dinyaltalkaln vallid, yalitu nomor 1,4,6,7,8,9,12,13,14,15,16,19,20,21,23,25. Sedalngkaln terdalpalt 9 item yalng dinyaltalkaln tidalk vallid, yalitu nomor 2,3,5,10,11,17,18,22,24. Alngket yalng digunalkaln paldal salalt penelitaln mengalmbil semual dalta yalng vallid yalitu 16 soall pernyaltalaln. Paldal Talbel 2. berisi mengenali valliditals uji cobal soall pernyaltalaln balkalt.

Talbel 2. Uji Valliditals Alngket Minalt

Valrialbel	No. Pernyaltalaln	r Hitung	r Talbel	Kesimpulaln
Balkalt	S.1	0,510	0,369	Vallid
	S.2	0,211	0,369	Tidalk Vallid
	S.3	0,286	0,369	Tidalk Vallid
	S.4	0,298	0,369	Tidalk Vallid
	S.5	0,042	0,369	Vallid
	S.6	0,229	0,369	Tidalk Vallid
	S.7	0,602	0,369	Vallid
	S.8	0,105	0,369	Tidalk Vallid
	S.9	0,285	0,369	Tidalk Vallid
	S.10	0,331	0,369	Tidalk Vallid
	S.11	0,186	0,369	Tidalk Vallid
	S.12	0,406	0,369	Vallid
	S.13	0,404	0,369	Vallid
	S.14	0,040	0,369	Tidalk Vallid
	S.15	0,622	0,369	Vallid
	S.16	0,488	0,369	Vallid
	S.17	0,485	0,369	Vallid
	S.18	0,375	0,369	Tidalk Vallid
	S.19	0,456	0,369	Vallid
	S.20	0,281	0,369	Tidalk Vallid
	S.21	0,411	0,369	Vallid
	S.22	0,137	0,369	Tidalk Vallid
	S.23	-0,040	0,369	Tidalk Vallid
	S.24	-0,108	0,369	Tidalk Vallid

Varialbel	No. Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
	S.25	0,406	0,369	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrument penelitian dari 25 pernyataan yang diuji cobakan, diperoleh 11 item tersebut dinyatakan valid yaitu nomor 1,5,7,12,13,15,16,17,19,21,25. Sedangkan terdapat 14 item yang dinyatakan tidak valid, yaitu nomor 2,3,4,6,8,9,10,11,14,18,20,22,23,24. Angket yang akan digunakan pada saat penelitian mengambil semua data yang valid yaitu 11 soal pernyataan.

Berdasarkan hasil validitas maka peneliti dapat menyebar angket penelitian pada kelas V, sehingga dapat menentukan hasil penelitian dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16 analisis data uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis uji signifikansi dengan uji t. Pada penelitian ini uji t adalah supaya menguji hipotesis yang nantinya digunakan supaya mengerti pengaruh variabel bebas sebagai parsial pada variabel terikat (Sugiyono, 2015:237). Perhitungan dalam menerapkannya SPSS yaitu dengan taraf signifikansi, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas pada variabel terikat signifikan. Dan sebaliknya apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% jadi variabel terikat tersebut dikatakan tidak signifikan.

Tabel 3. Uji t Minat Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	sig.	t	df	sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat Pesertal Didik	Equal variances assumed	2.593	116	.309	38	.026	4.050	1.754	7.601	499

	Equal variances not assumed			2.309	35.249	027	4.050	1.754	7.610	.490
--	-----------------------------	--	--	-------	--------	-----	-------	-------	-------	------

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh data uji-t kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai t sebesar $2,309 > t_{tabel} 2,024$ dan nilai sig (2-tailed) $0,026 < 0,05$. Berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk pengujian hipotesis yang telah peneliti uraikan, maka H_{a1} diterima dan H_0 ditolak. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh minat peserta didik yang signifikan antara peserta didik kelas kontrol (yang tidak menggunakan media tiktok) dan kelas eksperimen (yang menggunakan media tiktok). Hasil dari hipotesis uji t dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis Balkat

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Balkat Peserta Didik	Equal variances assumed	217	.644	.675	38	011	5.90000	2.20544	10.36467	1.43533
	Equal variances not assumed			.675	30.570	012	5.90000	2.20544	10.40058	1.39942

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh data uji-t kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai t sebesar $2,675 > t_{tabel} 2,024$ dan nilai sig (2-tailed) $0,011 < 0,05$. Berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk pengujian hipotesis yang telah peneliti uraikan, maka H_{a1} diterima dan H_0 ditolak. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh balkat peserta didik yang signifikan antara peserta didik kelas kontrol (yang tidak menggunakan media tiktok) dan kelas eksperimen (yang menggunakan media tiktok).

Hasil penelitian menunjukkan kenyataan bahwa media tiktok dapat membuat peserta didik menjadi ketagihan memalukannya sehingga membuat mereka mengurangi waktu belajarnya di rumah. Dari hasil angket yang telah diisi banyak peserta didik yang menjawab bahwa media tiktok dapat meningkatkan minat dan bakat bagi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian peserta didik harus banyak mengerti bahwa pengaruh tersebut tidak baik untuk kegiatan seni tari sehingga mempengaruhi minat dan bakat. Sedangkan dari beberapa peserta didik mengatakan bahwa media tiktok ini dapat merugikan mereka sebagai pengguna salah satunya karena menghabiskan banyak kuota dan waktu yang berharga.

Adanya penelitian ini membuat peneliti mengetahui apakah benar bahwa media tiktok dapat meningkatkan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler seni tari. Dan adanya penelitian ini bertujuan untuk membuat peserta didik mengetahui seberapa berpengaruh media tiktok yang mereka gunakan terhadap minat dan bakat. Seharusnya peserta didik dapat memaksimalkan waktu dengan baik untuk digunakan kegiatan yang bermakna guna meningkatkan minat dan bakat pada ekstrakurikuler seni tari yang maksimal bukan malah membuat minat dan bakat menjadi menurun karena kurangnya media dalam seni tari.

Berdasarkan hasil angket dengan bantuan SPSS versi 16 menyimpulkan bahwa dari tabel hasil uji t yaitu sebesar $2,309 > t_{tabel}$ 2,024 dan nilai sig (2-tailed) $0,026 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh minat peserta didik yang signifikan antara peserta didik kelas kontrol (yang tidak menggunakan media tiktok) dan kelas eksperimen (yang menggunakan media tiktok). Sedangkan hasil angket dengan bantuan SPSS versi 16 menyimpulkan bahwa dari tabel hasil uji t yaitu sebesar $2,675 > t_{tabel}$ 2,024 dan nilai sig (2-tailed) $0,011 < 0,05$. Berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk pengujian hipotesis yang telah peneliti uraikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh bakat peserta didik yang signifikan antara peserta didik kelas kontrol (yang tidak menggunakan media tiktok) dan kelas eksperimen (yang menggunakan media tiktok).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan hasil pengaruh media tiktok terhadap minat dan bakat pada ekstrakurikuler seni tari. Kegiatan di kelas V A sebagai kelas kontrol (tidak menggunakan media tiktok) sedangkan di kelas V B sebagai kelas eksperimen (menggunakan media tiktok).

1. Pengaruh media tiktok terhadap minat

Terlihat dari hasil angket minat peserta didik yang dilakukan dengan uji t menggunakan bantuan SPSS versi 16. Diperoleh data uji t kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai t sebesar $2,309 > t_{tabel}$ 2,024 dan nilai sig. (2-tailed) $0,026 < 0,05$. Berdasarkan ketentuan berlaku untuk pengujian hipotesis yang telah

peneliti uraikan, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh minat peserta didik yang signifikan antara peserta didik kelas kontrol (yang tidak menggunakan media tiktok) dan kelas eksperimen (yang menggunakan media tiktok).

2. Pengaruh media tiktok terhadap minat

Terlihat dari hasil angket bakat peserta didik yang dilakukan dengan uji t menggunakan bantuan SPSS versi 16. Diperoleh data uji t kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai t sebesar $2,675 > t_{tabel} 2,024$ dan nilai sig. (2-tailed) $0,011 < 0,05$. Berdasarkan ketentuan berlaku untuk pengujian hipotesis yang telah peneliti uraikan, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh bakat peserta didik yang signifikan antara peserta didik kelas kontrol (yang tidak menggunakan media tiktok) dan kelas eksperimen (yang menggunakan media tiktok).

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh kelas eksperimen media tiktok terhadap minat peserta didik pada ekstrakurikuler seni tari kelas V SD Negeri Sidamulya 01. Hal ini dibuktikan bahwa telah diperoleh data uji-t kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai t sebesar $2,309 > t_{tabel} 2,024$ dan nilai sig (2-tailed) $0,026 < 0,05$. Berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk pengujian hipotesis yang telah peneliti uraikan, maka H_o ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dikatakan ada pengaruh positif di kelas eksperimen pada media tiktok terhadap minat peserta didik.
2. Terdapat pengaruh kelas eksperimen media tiktok terhadap bakat peserta didik pada ekstrakurikuler seni tari kelas V SD Negeri Sidamulya 01. Hal ini dibuktikan bahwa telah diperoleh data uji-t kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai t sebesar $2,675 > t_{tabel} 2,024$ dan nilai sig (2-tailed) $0,011 < 0,05$. Berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk pengujian hipotesis yang telah peneliti uraikan, maka H_o ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dikatakan ada pengaruh positif pada kelas eksperimen pada media tiktok terhadap bakat peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agis Dwi Prakoso. (2020). *penggunaan aplikasi tiktok dan efeknya terhadap perilaku keagamaan remaja islam dikelurahan waydadi baru kecamatan sukrame*. 151–156.
- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). *Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23–28.
- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). *Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(Vol. 5 No. 1 (2021): 2021), 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). *Fikih Media Sosial Di Indonesia*. *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202–225. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>
- Marini, R. 2019. (2019). *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi*

- Belajar Peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih Lab. Lampung Tengah.*
- Miskawati, M. (2019). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Strategi Belajar Sambil Bermain di TK Islam Sa'adatul Khidmah Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(1), 45. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v9i1.123>
- Muniarti, E. (2020). *Pengertian Bakat, Ciri-ciri Anak Berbakat, dan Implikasi Pendidikan. Bahan Ajar*, 156–159.
- Nurpratiwiningsih, L., & Kurniawan, P. Y. (2021). *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 10 Nomor 1 Februari 2021 Development of Interactive Learning Media in Basic Ips Concept Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 10 Nom. 10*, 194–201.
- Nurpratiwiningsih, L., & Mumpuni, A. (2019). *Pengaruh Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Pada. Jurnal KONTEKSTUAL*, 01(1), 1–6.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sunarti, S., Sukadari, S., & Antini, S. (2020). *Pengimplementasian Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Nawung Sekar. Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 26–42. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.27694>